

**RISIKO BISNIS, STRUKTUR AKTIVA DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BEI**

Wedia Hastuti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan
wediaasti14@gmail.com

Ida Adhani

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan
adhani.dha25@gmail.com

Wiwi Novia

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bhakti Pembangunan
noviawiwi@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to determine how capital structure is influenced by business risk, asset structure, and company growth. This research uses purposive sampling, and the sample includes fifty-seven (57) data for 3 years. The t test results show that business risk has a negative and significant impact on capital structure; asset structure has a positive and significant impact on capital structure of 4.381 and Ttable of 1.67412; and company growth has no impact on the capital structure of 0.589 and T table of 1.67412. Meanwhile, the results of the f test show that the business risk, asset structure and profitability variables have an adjusted R square value of 61.6%, and additional variables influence 38.9% of the total. This concludes that Business Risk, Asset Structure and Company Growth (sig 0.000 and Fcount 6.978) have a significant effect on Capital Structure.

Keywords: *Business Risk, Asset Structure, Company Growth, Capital Structure.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana struktur modal dipengaruhi oleh risiko bisnis, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, dan sampelnya mencakup lima puluh tujuh (57) data selama 3 tahun. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa risiko bisnis memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap struktur modal; struktur aktiva memiliki dampak positif dan signifikan terhadap struktur modal sebesar 4,381 dan Ttabel sebesar 1,67412; dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki dampak terhadap

struktur modal sebesar 0,589 dan Ttabel sebesar 1,67412. Sementara itu hasil uji f menunjukkan Variabel risiko bisnis, struktur aktiva, dan profitabilitas memiliki nilai adjust R square sebesar 61,6%, dan variabel tambahan mempengaruhi 38,9% dari total. Hal ini menyimpulkan bahwa Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan (sig 0,000 dan Fhitung 6,978) berpengaruh secara signifikan terhadap Struktur Modal.

Kata Kunci : Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi struktur modal saat membuat keputusan tentang kinerja bisnis adalah risiko bisnis, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan. Menurut Ratri dan Ari (2017), risiko bisnis adalah ketika perusahaan tidak mampu menutupi biaya operasionalnya dikarenakan pengaruh dari stabilitas pendapatan dan biaya. Jika dibandingkan dengan perusahaan dengan risiko bisnis yang lebih rendah, perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung menghindari pendanaan dengan utang. Salah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva, yang didefinisikan oleh Mulyawan (2015) sebagai susunan aktiva utama yang dimiliki oleh industri atau manufaktur yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap dan cenderung menggunakan modal sendiri daripada menggunakan modal pihak luar. Dalam merencanakan pertumbuhannya, perusahaan harus dapat memilih bagaimana menggunakan struktur modalnya. Jumlah aset yang lebih besar menunjukkan pertumbuhan yang optimal, sehingga perusahaan dapat dengan mudah mendapatkan dana internal dan eksternal (Wahyuni, 2017). Dari hasil uraian di atas, maka penulis mengangkat topik pembahasan dengan judul pengaruh risiko bisnis, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan terhadap stuktur modal (pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI) periode 2019-2021. Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah menjadi tiga variabel independen: risiko bisnis (BRISK), struktur aktiva (FAR), dan pertumbuhan perusahaan (GROWTH). Variabel dependennya adalah struktur modal, yang diukur dengan rasio hutang ke ekuitas (DER) pada perusahaan

manufaktur dalam industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021. Selain itu, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu: (1) Apakah Risiko Bisnis berdampak pada Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021? (2) Apakah Struktur Aktiva berdampak pada Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021? (3) Apakah Pertumbuhan Perusahaan berdampak pada Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2021? (4) Apakah struktur modal perusahaan manufaktur dalam industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021 dipengaruhi secara bersama-sama oleh risiko bisnis, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan?

TELAAH LITERATUR

Struktur modal menunjukkan bagaimana suatu perusahaan membiayai operasi dan pertumbuhannya dari berbagai sumber dana, termasuk modal sendiri dan utang jangka panjang. Menurut Smith, Skousen, dan Stice, pengukuran struktur modal dapat dihitung dengan rumus Debt to Equity Ratio (DER) (Fahmi Irham, 2020:184).

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholders' Equity}}$$

Rasio DER dapat digunakan untuk membandingkan tingkat hutang perusahaan dengan modal sendiri. Dengan kata lain, jika rasio DER lebih tinggi, maka modal sendiri digunakan lebih sedikit dalam hal pengeluaran daripada hutang. Risiko Bisnis, menurut Ratri dan Ari (2017) Risiko bisnis merupakan risiko dari perusahaan saat tidak mampu menutupi biaya operasionalnya dan dipengaruhi oleh stabilitas pendapatan dan biaya. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung menghindari pendanaan dengan menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan dengan risiko bisnis yang lebih rendah.” Indikator Risiko Bisnis” (*Business Risk* (BRISK)) dihitung dengan rumus :(Ratri dan Ari, 2017)

$$BRISK = \frac{EBIT}{\text{Total Aktiva}}$$

Dengan menggunakan rasio ini, dapat diperoleh gambaran seberapa besar perusahaan menjamin aktivasnya untuk menggunakan utang jangka panjang dalam pendanaan. Semakin besar tingkat aktiva yang dimiliki perusahaan, semakin banyak utang yang digunakan untuk pendanaan. Dengan kata lain, semakin besar tingkat aktiva yang dimiliki perusahaan, semakin kecil risiko bisnis yang dimilikinya. Menurut Mulyawan (2015), struktur aktiva adalah kumpulan aktiva dalam industri atau manufaktur yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap. Jika modal asing atau utang hanya digunakan sebagai pelengkap, struktur aktiva cenderung menggunakan modal sendiri. Struktur aktiva dapat dihitung dengan membagi aktiva tetap dengan total aktiva perusahaan, yang dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Pertumbuhan perusahaan merupakan skala ukuran tingkat kenaikan pertumbuhan yang dialami perusahaan setiap tahunnya, menurut (Sahadak, 2017). Pertumbuhan dapat dihitung dengan membandingkan tingkat aset perusahaan pada tahun sekarang dan tahun sebelumnya. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengetahui tingkat pertumbuhannya.

$$\text{GROWTH} = \frac{\text{Total Asset}(t) - \text{Total Asset}(t - 1)}{\text{Total Asset}(t - 1)}$$

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kualitas dari variabel independen (risiko bisnis, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan) dan variabel dependen (struktur modal). Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: Hipotesis 1 (Ho1) mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara Risiko Bisnis dan Struktur Modal, (Ha1) mengatakan bahwa ada hubungan antara Risiko Bisnis dan Struktur Modal; Hipotesis 2 (Ho2) mengatakan bahwa tidak ada hubungan antara Struktur Aktiva dan Struktur Modal, (Ha2) mengatakan bahwa ada hubungan antara Struktur Aktiva dan Struktur Modal; Hipotesis 3 (Ho3) menyatakan bahwa

pertumbuhan bisnis tidak memengaruhi struktur modal, sedangkan (Ha3) menyatakan bahwa pertumbuhan bisnis memengaruhi struktur modal; Hipotesis 4 (Ho4) menunjukkan bahwa tidak ada efek secara bersama-sama antara Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal; sementara (Ha4) menunjukkan bahwa ada efek secara bersama-sama antara Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Dan sumber data berasal dari data sekunder. Menurut Sugiyono (2016) Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia: www.idx.co.id. Selain itu penelitian ini juga membandingkan atau mengambil acuan dengan hasil penelitian sebelumnya dengan obyek penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini. Ada 14 topik jurnal yang dijadikan perbandingan atau acuan dalam penelitian ini, yaitu: Anissa Mega Ratri, dan Ari Christianti (2017); Edy Susanto, (2016); Deni Sunaryo, (2018); Abraham Kelli Sion Watung, Ivonne S Saerang, dan Hizkia H.D. Tasik (2016); Anggelita Prichilia Tijow, Harijanto Sabijono, Victorina Z, dan Tirayoh (2018); Fitria Putri Ramadanti, (2021); Nancy Enni Apriani Pakpahan (2018); Ayu Dewi, Novitasari, dan Wenny Saitri (2020); Sri Rosmawati, dan Sinta Anggraini (2021); Wendy Ayu Puspitasari (2022); Erdian Ade Putra, dan Nur Handayani (2021); Hani Olivia, dan Heni Hirawati (2021); Tamara Putri Utami Sitompul (2018); Velda Lianto, Annisa Nauli Sinaga, Christina Yaputra dan Veronica (2020). Sementara itu, horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian seri waktu, yang berarti penelitian terhadap rentetan waktu atau kurun waktu yang berurutan. Data yang dikumpulkan dari studi ini adalah dari 2019 hingga 2021. Untuk mendapatkan informasi tambahan, penelitian ini menggunakan penelitian elektronik dan lembaga pustaka. Akses internet ke website resmi perusahaan

dalam penelitian ini, serta link lain yang relevan, juga digunakan. Perusahaan manufaktur dalam industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021 adalah subjek penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

1) Melalui Penelitian Kepustakaan, yaitu pengumpulan data dengan membaca buku-buku ilmiah dan sumber data lainnya. 2) Melalui Studi Dokumentasi dan Analisis, yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan oleh subjek penelitian, tetapi melalui dokumen yang digunakan, seperti laporan keuangan dan dokumen lainnya. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id.

Metode Pemilihan Data

1) Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur dalam industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2021; 2) Kriteria sampel penelitian adalah sebagai berikut: **a)** Perusahaan manufaktur dalam industri barang dan konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2019-2021 dengan nilai rupiah; **b)** Perusahaan manufaktur dalam industri barang dan konsumsi yang memberikan kelengkapan informasi yang dibutuhkan terkait indikator; dan **c)** Perusahaan manufaktur dalam industri barang dan konsumsi yang selalu memperoleh laba selama kurun waktu 2019-2021. Dua variabel digunakan dalam penelitian ini: variabel independen yaitu risiko bisnis (X1), struktur aktiva (X2), dan pertumbuhan perusahaan (X3). Dan Variabel yang ke-2 adalah dependen yaitu struktur modal. Selain itu, untuk melakukan analisis data, digunakan:

Uji Statistik Deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang telah dikumpulkan;

Uji Asumsi Klasik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menguji validitas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini;

Uji Normalitas, dalam pengujian ini digunakan dua metode digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal, yaitu dengan melakukan uji statistik dan menganalisis grafik;

Uji Multikolinearitas, digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen dan model regresi;

Uji heteroskedastisitas, menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam variabel residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi;

Uji autokorelasi, menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode berjalan t dan kesalahan pada periode tahun sebelumnya $t - 1$ dalam model regresi linier;

Analisis Linear Berganda, yang menilai pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen;

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²), yang pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017) dan Uji Hipotesis, yang terdiri dari uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2021 adalah subjek penelitian ini. Sampel dari populasi tersebut dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Pengaruh risiko bisnis, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal adalah tujuan penelitian ini. Terpilih 19 perusahaan dengan 57 laporan keuangan lengkap, yang dikumpulkan dari www.idx.co.id. Dalam penelitian ini dilakukan uji statistik deskriptif yang bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, maksimum dan minimum. Ghozali (2017).

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_RB	57	.01	2.57	.1851	.33376
X2_SA	57	.06	11.28	.5353	1.45584
X3_GROWTH	57	-1.00	41.72	.7778	5.52858
Y_SM	57	.15	1.66	.7135	.44878
Valid N (listwise)	57				

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Jumlah sampel yang diambil untuk uji statistik deskriptif adalah 57 data penelitian, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1. Hasil analisis statistik deskriptif risiko bisnis menunjukkan nilai minimum 0,01, nilai maksimum 2,57, dan nilai rata-rata 0,1851 dengan nilai standar deviasi 0,33376. Sedangkan untuk struktur aktiva hasil yang didapat dari analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 0,06 dan 11,28 kemudian untuk nilai rata – ratanya sebesar 0,5353 dengan standar deviasi sebesar 0,45584. Selanjutnya untuk variabel pertumbuhan perusahaan, hasil analisis yang didapat dari uji statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum -1,00 nilai maksimum 41,72 dan nilai rata – rata 0,7778 dengan standar deviasi sebesar 0,5,52858. Terakhir untuk variabel struktur modal hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,15 nilai maksimum sebesar 1,66 dan nilai rata – rata 0,7135 dengan nilai deviasi sebesar 0,44878. Penelitian ini juga menggunakan uji asumsi klasik; jenis uji ini adalah uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji koefisien determinasi seperti yang disebutkan dalam bagian metodologi penelitian. Hasil uji normalitas yang dihasilkan dengan menggunakan pendekatan melalui pengujian statistik Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji *Kolmogrov Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardize d Residual
N		57
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.37997627
Most Extreme Differences:	Absolute	.113
	Positive	.113
	Negative	-.090
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.069 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Menurut tabel 2, hasil uji normalitas satu sampel kolmogrov smirnov menunjukkan data berdistribusi normal dengan angka Asymp Sig 0,069, yang berarti di atas 0,05. Setelah uji normalitas melalui pengujian statistik Kolmogrov-Smirnov, dilakukan juga uji multikoleniaritas, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antar variabel independen. Hasil uji multikoleniaritas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_RB	.988	1.012
	X2_SA	.989	1.011
	X3_GROWTH	.995	1.005

a. Dependent Variable: Y_SM

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Risiko bisnis (RB) adalah 0.988, struktur aktiva (SA) adalah 0.989, dan pertumbuhan perusahaan adalah 0.995, menurut angka yang ditunjukkan di kolom toleransi di tabel 3. Tidak ada korelasi antara semua variabel dalam penelitian ini, karena semua memiliki angka lebih dari 0.10. Namun, angka VIF untuk risiko bisnis (RB) 1.012, struktur aktiva (SA) 1.011, dan pertumbuhan perusahaan 1.005 adalah kurang dari 10, sehingga data penelitian ini tidak memiliki multikoleniaritas. Sementara itu, pengujian melalui uji autokorelasi diperoleh hasil adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.798 ^a	.637	.616	.16853	1.690

a. Predictors: (Constant), X3_GROWTH, X1_RB, X2_SA
b. Dependent Variable: Y_SM

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Tabel 4 menunjukkan nilai Durbin Watson yang dihasilkan sebesar 1,690, yang dibandingkan dengan nilai tabel Durbin Watson yang memiliki tingkat signifikansi 5%, jumlah sampel 57 (n), dan jumlah variabel independen 3 (k=3). Berdasarkan hasil uji autokorelasi, dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin Watson yang dihasilkan sebesar 1,690 lebih besar dari batas atas (du), yaitu 1,6845. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Setelah uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan analisis regresi, analisis linear berganda dapat dilakukan. Analisis ini menyelidiki bagaimana struktur modal dipengaruhi oleh variabel independen seperti Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan. Adapun hasil dari pengujian analisis linear berganda di tunjukkan oleh tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.861	.066		12.985	.000
	X1 RB	-2.322	.518	-1.727	-4.483	.000
	X2 SA	.520	.119	1.686	4.381	.000
	X3 GROWTH	.006	.009	.069	.589	.559

a. Dependent Variable: Y_SM

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Persamaan regresi linear yang dihasilkan dari uji tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = (0,861) + (-2,322) X_1 + (0,520) X_2 + (0,006) X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) Nilai konstanta (0,861) menunjukkan bahwa jika risiko bisnis, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan dianggap konstan, maka struktur modal yang dihasilkan sebesar (0,861); (b).Nilai koefisien yang dihasilkan untuk variabel risiko bisnis sebesar (-2,322), hal ini mempunyai arti bahwa struktur modal akan mengalami penurunan sebesar (-2,322) pada saat risiko bisnis menurun sebesar 1); (c).Nilai koefisien untuk struktur aktiva menunjukkan nilai sebesar 0,520 yang berarti bahwa jika

struktur aktiva meningkat sebesar 1, maka struktur modal juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,520, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah (konstan); **(d)**. Untuk variabel pertumbuhan bisnis nilai koefisien yang dihasilkan adalah sebesar 0,006, yang berarti bahwa jika pertumbuhan bisnis meningkat sebesar 1 maka struktur modal akan meningkat sebesar 0,006, dengan asumsi bahwa variabel lain tidak berubah (konstan). Sementara untuk uji Koefisien Determinasi (R²) yang digunakan untuk mengukur presentase pengaruh variabel Risiko Bisnis (BRISK), Struktur Aktiva (FAIR), dan Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) terhadap variabel Struktur Modal (DER), diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas Risiko Bisnis (BRISK), Struktur Aktiva (FAIR), dan Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) memengaruhi 61,6% Struktur Modal (DER). Sementara 38,4% lainnya dijelaskan oleh komponen tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesa, yang terdiri dari uji t dan uji f untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, yang dapat meningkatkan atau mengurangi hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hasil dari uji hipotesis penelitian dapat dilihat dalam tabel 6 dan 7 sebagai berikut;

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.861	.066		12.985	.000
	X1_RB	-2.322	.518	-1.727	-4.483	.000
	X2_SA	.520	.119	1.686	4.381	.000
	X3_GROWTH	.006	.009	.069	.589	.559

a. Dependent Variable: Y_SM

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Menurut penjelasan dari tabel 6 hasil uji parsial (t), maka disimpulkan Risiko Bisnis (RB) berdampak negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan Struktur Aktiva (SA) berdampak positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Dan Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) tidak berdampak signifikan terhadap Struktur Modal. Hasil perhitungan melalui uji hipotesis, yaitu uji f adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.193	3	1.064	6.978	.000 ^b
	Residual	8.085	53	.153		
	Total	11.279	56			
a. Dependent Variable: Y_SM						
b. Predictors: (Constant), X3_GROWTH, X2_SA, X1_RB						

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25.0

Sedangkan berdasarkan hasil yang didapat dari tabel 7, variabel X1 adalah risiko bisnis, X2 adalah struktur aktiva, dan X3 adalah pertumbuhan perusahaan sebesar 6,978 dengan nilai sig 0.000 < 0.05, dan menghasilkan Fhitung 6,978 > 2,78 Ftabel, yang menunjukkan bahwa struktur modal dipengaruhi secara bersama-sama oleh risiko bisnis, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan diskusi tentang efek Risiko Bisnis, Struktur Aktiva, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur dalam industri barang dan konsumsi dari tahun 2019 hingga 2021, beberapa kesimpulan dapat dibuat yaitu hasil penelitian menunjukkan secara parsial bahwa Risiko Bisnis memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal, dengan Thitung -4.483 dan Ttabel 1.67412, di mana 4.483 lebih besar dari 1.67412 dan signifikan 0.000, di mana 0.000 kurang dari 0.05. Kesimpulannya adalah bahwa Risiko Bisnis memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

Untuk Struktur Aktiva, hasil menunjukkan secara parsial, bahwa Struktur Aktiva berdampak positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hasilnya menunjukkan bahwa Thitung 4.381 dan Ttabel 1.67412, dengan 4.381 lebih besar dari 1.67412 dan 0.000 signifikan, dengan 0.000 kurang dari 0.05. Sementara untuk pertumbuhan perusahaan, hasil menunjukkan secara parsial, bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berdampak pada struktur modal, dengan Thitung 0,589 dan Ttabel 1,67412, di mana 0,589 di bawah 1,67412 dan 0,559 di atas 0.05. Kesimpulannya adalah bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berdampak pada struktur modal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersamaan, risiko bisnis, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan memiliki Fhitung $6.978 > 2,78$ Ftabel dan signifikan sebesar 0.000 atau 0.000 lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa struktur modal dipengaruhi secara bersamaan oleh risiko bisnis, struktur aktiva, dan pertumbuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham Kelli Sion Watung, Ivonne S Saerang, dan Hizkia H.D. Tasik (2016) Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI tahun 2011-2014. *Jurnal Emba Vol 4 No.2*
- Anissa Mega Ratri, dan Ari Christiani (2017). Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Stuktur Modal Pada perusahaan Sektor Industri Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Vol 12 No. 1*
- Ayu Dewi, Novitasari, dan Wenny Saitri (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Size terhadap Struktur Modal pada perusahaan Barang dan Konsumsi di BEI tahun 2017-2019. *Jurnal Kharisma Vol 2 No. 3*
- Deni Sunaryo, (2018). Pengaruh Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI Periode 2012-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Vol 12 No.1*
- Edy Susanto, (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Pertumbuhan Perusahaan (GROWTH) Terhadap Struktur Modal Periode 2011- 2016. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Semarang Vol 8 No.3.*
- Erdian Ade Putra, dan Nur Handayani (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Automotive and Components yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) Vol 10 No.3*
- Fahmi, Irham (2020). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.

- Hani O & Heni H (2021). Pengaruh Struktur Aktiva dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal (Penelitian pada PT Unilever Indonesia Tbk) Periode Tahun 2008-2019. *Business Management Analysis Journal (BMAJ) Vol 4 No.2*
- Sri Rosmawati, dan Sinta Anggraini (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019). *Jurnal Citra Ekonomi Vol 2 No.2*
- Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Suripto, D. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Velda Lianto, Annisa Nauli Sinaga, Christina Yaputra dan Veronica (2020). Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Journal of Economic, Business and Accounting Vol 3 No.2*
- Wendy Ayu Puspitasari (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur sub sektor farmasi di BEI Periode 2015- 2019. *Jurnal Cendekia Keuangan. Vol 1 No.1*